

Pengaruh Pengalaman Kerja, Kompleksitas Tugas, Keterlibatan Pemakai, Pelatihan Dan Pendidikan Dan Partisipasi Manajemen Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Lembaga Perkreditan Desa (Lpd) Di Kecamatan Klungkung

I Putu Arya Pranata¹

I Putu Edy Arizona²

Ni Putu Lisa Ernawatiningsih³

Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email: edyarizona@gmail.com

Abstract

The accounting information system is very important to be implemented in Village Credit Institutions to produce relevant, reliable and accurate information. This study aims to prove empirically the effect of work experience, task compatibility, user involvement, training and education and management participation on the performance of accounting information systems. The sampling technique used was purposive sampling technique and obtained a sample of 75 samples. The number of questionnaires that were returned and eligible for processing was 69 questionnaires. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis techniques. The results showed that the variable task complexity, training and education and management participation had a positive effect on the performance of the accounting information system, while the variables of work experience and user involvement had a negative effect on the performance of the accounting information system.

Keywords: *Work experience, task complexity, user involvement, training and education and management participation, accounting information system performance.*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi akuntansi pada masa kini sangat berpengaruh besar terhadap sistem informasi akuntansi (SIA) yang digunakan dalam suatu perusahaan. Sistem informasi akuntansi merupakan cara yang tepat dalam mengolah data informasi menjadi lebih akurat, efektif, dan efisien. Sistem informasi akuntansi dianggap sebagai faktor penting dalam berkelanjutan dan keberhasilan suatu organisasi. Sistem informasi akuntansi dapat dikatakan efektif jika sistem mampu menghasilkan informasi secara tepat waktu, akurat dan andal (Ernawatiningsih dan Kepramareni, 2019). Sistem informasi akuntansi telah menggantikan cara lama dalam mengolah data informasi yang masih tradisional atau manual. Pada sistem manual, mengolah data atau informasi menjadi lebih lama dan mahal karena terkendala pada waktu, tenaga, dan biaya yang dibutuhkan (Pradana dan Wirawati, 2018). Suatu perusahaan tentunya harus memiliki sistem informasi akuntansi yang baik untuk menghindari berbagai macam tindakan penyimpangan atau pun kesalahan-kesalahan. Dengan adanya sistem informasi akuntansi yang baik dan juga karyawan yang dapat menggunakan sistem informasi akuntansi dengan efektif dapat mengantisipasi penyimpangan yang mungkin terjadi dalam kegiatan di perusahaan (Anjani dan Wirawati, 2018).

Keberadaan sistem teknologi informasi pada saat ini sudah tidak dapat dipisahkan peranannya dalam proses untuk mengerjakan tugas karyawan. Aplikasi sistem teknologi informasi bagi karyawan yang memahami dan dapat menggunakan aplikasi teknologi tersebut akan memberikan nilai lebih bagi karyawan yang bersangkutan. Dengan adanya sistem teknologi informasi, dapat menyelesaikan pekerjaan dengan waktu yang relatif singkat dan kualitas pekerjaan juga dapat meningkat. Setelah terjadi kemajuan teknologi informasi dan persaingan yang semakin ketat, banyak perusahaan yang beralih menggunakan teknologi informasi. Alasan dari banyaknya perusahaan beralih menggunakan teknologi informasi yaitu

karena teknologi informasi banyak dijadikan suatu strategi dan peluang dalam perkembangan dunia bisnis terutama dalam hal penerapan sistem informasi.

Pengalaman kerja merupakan tingkat penguasaan pengetahuan serta keterampilan seseorang dalam melakukan pekerjaannya yang dapat diukur dari masa kerja, tingkat pengetahuan dan ketrampilan yang dimilikinya. Dengan adanya pengalaman kerja yang dimiliki, seseorang akan lebih mudah memahami cara kerja serta penyesuaian dan kerjasama antar karyawan lebih mudah terjalin, biaya pelatihan dapat ditekan, dan secara psikologis akan tenang menghadapi masalah pekerjaan. Pada penelitian Nopiyani (2016), Harlis (2015), Udayani (2018), Setyawan (2018), Tamiarta (2019) menyatakan bahwa pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Sukma (2019) dan Salamiyah (2019) menyatakan bahwa pengalaman kerja berpengaruh negatif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Kompleksitas Tugas merupakan persepsi dari masing-masing individu mengenai banyaknya tugas, struktur tugas dan tingkat kesulitan suatu tugas dikaitkan dengan banyaknya informasi yang terkandung mengenai tugas tersebut. Kompleksitas tugas sangat berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi. Jika dalam suatu perusahaan kompleksitas tugas semakin tinggi maka akan menyebabkan penurunan usaha seseorang dalam menyelesaikan suatu tugas. Pada penelitian Udayani (2018), Anjani (2018), Kurniawati (2018), Wirawati (2018) dan Putra (2019) menyatakan bahwa kompleksitas tugas berpengaruh negatif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Putra (2018) menyatakan bahwa pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Keterlibatan pemakai sistem informasi merupakan partisipasi pengguna dalam mengembangkan sistem informasi. Keberhasilan sebuah organisasi bukan hanya ditentukan oleh kesesuaiannya dengan lingkungan para pemakai sistem yang terlibat, sehingga kinerja organisasi yang baik tercipta dari pemakai dalam menjalankan tugasnya tepat waktu. Pada penelitian Yulianto (2016), Suriani (2017), Damayanthi (2017), Purnami (2018), Artini (2018) menyatakan keterlibatan pemakai bahwa berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, Sedangkan penelitian Hidayanti (2017), Sujati (2018) menyatakan bahwa keterlibatan pemakai berpengaruh negatif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Pelatihan dan Pendidikan merupakan proses peningkatan keterampilan kerja baik teknis maupun manajerial. Hal ini perlu diadakan untuk karyawan dalam menjalankan sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi agar karyawan dapat lebih terampil dalam menggunakan sistem yang ada. Pada penelitian ini Sari (2018), Laurentina (2018), Wandani (2018), Purnami (2016) dan Wulandari (2017) menyatakan bahwa pelatihan dan pendidikan berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Djawa (2018) dan Ariyanti (2015) menyatakan bahwa pelatihan dan pendidikan berpengaruh negatif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Partisipasi manajemen adalah keterlibatan manajemen dalam melaksanakan sistem informasi dan strategi pengembangan untuk sistem informasi yang akan diimplementasikan. Partisipasi pemakai menjadi fokus penting berkaitan dengan kinerja efektifan sistem informasi akuntansi (Dwitrayani, 2017). Pada penelitian Suaryana (2018), Damayanthi (2016), Hidayanti (2016), Widyantari (2016) dan Suardika (2016) menyatakan bahwa partisipasi manajemen berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, Sedangkan penelitian Dewi (2016), Wulandari (2017) menyatakan bahwa partisipasi manajemen berpengaruh negatif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan sebuah sistem yang memproses data transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan dan mengoperasikan bisnis (Wirawati, 2018).

Kecamatan Klungkung merupakan salah satu daerah yang terletak di Kabupaten Klungkung yang sampai saat ini masih menjadikan Lembaga Perkreditan Desa (LPD) sebagai suatu badan usaha yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Jumlah Lembaga Perkreditan Desa (LPD) yang ada di Kecamatan Klungkung berjumlah 23. Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Klungkung telah menerapkan sistem informasi akuntansi yang telah dibantu oleh Pemerintah Kabupaten Klungkung.

TELAAH LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Technology Accptatance Model (TAM)

Technology Acceptance Model (TAM) merupakan salah satu teori yang dibangun untuk menganalisis dan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi diterimanya penggunaan teknologi komputer yang diperkenalkan pertama kali oleh Freed Davis pada tahun 1986. TAM (*Thecnology Acceptance Model*) adalah salah satu riset di bidang TI (Teknologi Informasi) yang tujuan utamanya untuk mengkaji nilai dari TI yang diterapkan di suatu perusahaan dan untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi (*determinant*) nilai dari TI itu sendiri. Tujuan model ini untuk menjelaskan faktor-faktor utama dari perilaku pengguna terhadap penerimaan pengguna teknologi secara lebih terinci menjelaskan tentang penerimaan teknologi informasi dengan dimensi-dimensi tertentu yang dapat mempengaruhi teknologi informasi oleh pengguna.

H₁: Pengaruh Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

Seseorang yang memiliki banyak pengalaman kerja diharapkan mampu lebih banyak memberikan kontribusi terhadap perusahaan tempat ia bekerja, karena pengalaman menunjukkan jenis-jenis pekerjaan yang pernah dilakukan seseorang dan memberikan peluang yang besar bagi seseorang untuk melakukan pekerjaan yang lebih baik. Semakin banyak pengalaman, seseorang akan memiliki penguasaan dan pemahaman pekerjaan yang dimiliki. Karena adanya pengalaman kerja maka pengguna memiliki pengetahuan akan sistem informasi yang akan membantu memaksimalkan kinerja sistem informasi (Sari, dkk, 2021). Menurut Sujuati (2018), Laurentina (2018), Satria (2019), Putra (2019), Nopiyan (2016) mendapatkan kesimpulan dalam penelitian tersebut bahwa pengalaman berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

H₁ : Pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

H₂: Pengaruh Kompleksitas Tugas Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

Kompleksitas didefinisikan sebagai tingkat inovasi yang dipersepsikan suatu yang relative sulit untuk dimengerti dan digunakan. Kompleksitas tugas berasal dari lingkungan pemakai dan berkaitan dengan ambiguitas dan ketidakpastian yang ada didalam dunia bisnis. Sehingga kompleksitas secara relatif lebih tinggi untuk tugas-tugas yang tidak terpola dan lebih rendah untuk tugas-tugas yang sudah terpola dan tersruktur. Menurut Anjani (2018), Kurniawati (2018), Wirawati (2018) dan Juliastini (2020) menyatakan bahwa kompleksitas tugas berpengaruh negatif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

H₂ : Kompleksitas Tugas berpengaruh negatif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

H₃: Pengaruh Keterlibatan Pemakai Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

Keterlibatan pemakai telah dianggap sebagai faktor penting yang memengaruhi keberhasilan atau kegagalan pengembangan sistem informasi. Semakin baik kemampuan pemakai sistem informasi akuntansi maka akan meningkatkan partisipasi

mereka dalam menggunakan sistem informasi akuntansi. Hal tersebut dikarenakan para pemakai sistem yang memiliki kemampuan dapat memaksimalkan pemakai sistem informasi akuntansi. Menurut Yulianto (2016), Suriani (2017), Damayanthi (2017), Purnami (2018), Artini (2018) berpendapat bahwa keterlibatan pemakai yang semakin sering akan meningkatkan kinerja SIA dikarenakan adanya hubungan yang positif antara keterlibatan pemakai dalam proses pengembangan sistem informasi dalam kinerja SIA. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

H₃ : Keterlibatan pemakai berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

H₄: Pengaruh Pelatihan Dan Pendidikan Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

Sistem informasi akuntansi yang efektif harus diimbangi dengan adanya program pelatihan. Hal ini perlu diadakan untuk karyawan karena dalam menjalankan sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi tersebut, akan membantu karyawan lebih terampil dalam menggunakan sistem yang ada. Program pelatihan diperlukan untuk meningkatkan kemampuan dan pemahaman terhadap sistem informasi akuntansi yang digunakan. Menurut Sari (2018), Wandani (2018), Pertiwi (2017), Laurentina (2018) dan Suardhika (2018) yang memperoleh kesimpulan bahwa pelatihan dan pendidikan berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

H₄ : Pelatihan dan pendidikan berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

H₅: Pengaruh Partisipasi Pemakai Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Partisipasi manajemen telah dianggap sebagai faktor penting yang memengaruhi keberhasilan atau kegagalan pengembangan sistem informasi yang akan diimplementasikan. Partisipasi manajemen diharapkan dapat membantu meningkatkan kinerja dan perilaku yang baik bagi karyawan. Menurut Wulandari (2016), Hidayanti (2016), Damayanti (2016), Widyantari (2016) dan Pradani (2017) yang memperoleh hasil bahwa partisipasi manajemen memberikan pengaruh yang positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

H₅ : Partisipasi manajemen berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di 23 Lembaga Perkreditan Desa di Kecamatan Klungkung. Objek dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan LPD Se-Kecamatan Klungkung yang menggunakan sistem informasi akuntansi. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja sistem informasi akuntansi, sedangkan variabel independent dalam penelitian ini adalah pengalaman kerja (PK), kompleksitas tugas (KT), Keterlibatan Pemakai (KP), pelatihan dan pendidikan (PP) dan partisipasi manajemen (PM). Populasi dalam penelitian ini adalah 69 orang yang terlibat menggunakan sistem informasi akuntansi, untuk menentukan ukuran sampel dari suatu populasi dalam penelitian digunakan metode *purposive sampling*. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner yang menggunakan skala likert 5 poin dan disebar langsung pada Lembaga Perkreditan Desa di Kecamatan Klungkung.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 1
Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	Beta	t hitung	Sig.
Konstanta	-0,963	-0,185	0,854
Pengalaman Kerja (PK)	-0,284	-2,497	0,015
Kompelsitas Tugas (KT)	0,373	2,176	0,033
Keterlibatan Pemakai (KP)	-0,698	-3,798	0,000
Pelatihan dan Pendidikan (PP)	0,906	6,324	0,000
Partisipasi Manajemen (PM)	0,770	5,408	0,000
<hr/>			
<i>Adjusted R²</i>	0,625		
F hitung	23,635		
Sig. F	0,000		

Sumber: Data diolah (2020)

Berdasarkan tabel 1 dapat ditulis persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$KSIA = -0,963 - 0,284PK + 0,373KT - 0,698KP + 0,906PP + 0,770PM$$

Berdasarkan persamaan diatas dapat disimpulkan bahwa :

- α = Konstanta sebesar -0,963 ini berarti apabila Pengalaman Kerja (PK), Kompleksitas Tugas (KT), Keterlibatan Pemakai (KP), Pelatihan dan Pendidikan (PP), Partisipasi Manajemen (PM), sama dengan nol (konstanta), maka Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (KSIA) sebesar -0,963.
- β_1 = Nilai -0,284 ini berarti apabila pengalaman kerja (PK) meningkat 1 satuan maka kinerja sistem informasi akuntansi (KSIA) akan menurun sebesar -0,284 satuan, dengan asumsi semua variabel konstan.
- β_2 = Nilai 0,373 ini berarti apabila kompleksitas tugas (KT) meningkat 1 satuan maka kinerja sistem informasi akuntansi (KSIA) akan meningkat sebesar 0,373 satuan, dengan asumsi semua variabel konstan.
- β_4 = Nilai -0,698 ini berarti apabila keterlibatan pemakai (KP) meningkat 1 satuan maka kinerja sistem informasi akuntansi (KSIA) akan menurun sebesar -0,698 satuan, dengan asumsi semua variabel konstan.
- β_5 = Nilai 0,906 ini berarti apabila pelatihan dan pendidikan (PP) meningkat 1 satuan maka kinerja sistem informasi akuntansi (KSIA) akan meningkat sebesar 0,906 satuan, dengan asumsi semua variabel konstan.
- β_6 = Nilai 0,770 ini berarti apabila partisipasi manajemen (PM) meningkat 1 satuan maka kinerja sistem informasi akuntansi (KSIA) akan meningkat sebesar 0,770 satuan, dengan asumsi semua variabel konstan.

Pengaruh Pengalaman Kerja Informasi terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

Hasil pengujian hipotesis pertama (H_1) menunjukkan bahwa pengalaman kerja memiliki nilai t sebesar -2,497 dengan nilai signifikan sebesar 0,015 yang artinya lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$, sehingga H_1 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak pengalaman kerja yang dimiliki oleh karyawan atau pegawai maka kualitas kinerja pegawai tersebut akan menurun karena pegawai tersebut akan menganggap permasalahan atau tugas-

tugas yang dibebankan kepadanya tersebut mudah untuk diselesaikan, sehingga untuk efektifitas sistem informasi akuntansi itu sendiri akan menurun secara tidak langsung. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sukma (2019) Wiriani (2018) dan Ariani (2017) yang menemukan hasil bahwa pengalaman kerja berpengaruh negatif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Pengaruh Kompleksitas Tugas Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Hasil pengujian hipotesis kedua (H_2) menunjukkan bahwa kompleksitas tugas memiliki nilai t sebesar 2,176 dengan nilai signifikan sebesar 0,033 yang artinya lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$, sehingga H_2 ditolak. Hal ini disebabkan karena semakin kompleks atau semakin banyaknya tugas yang dikerjakan oleh seorang karyawan pada suatu perusahaan ataupun instansi membuat para karyawan tersebut semakin sering dalam menggunakan sistem informasi yang ada pada perusahaan sehingga sistem informasi tersebut dapat berjalan efektif sehingga dapat meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putra (2018) dan Anggraini (2019) yang memperoleh hasil bahwa kompleksitas tugas berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Pengaruh Keterlibatan Pemakai Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

Hasil pengujian hipotesis ketiga (H_3) menunjukkan bahwa keterlibatan pemakai memiliki nilai t sebesar -3,798 dengan nilai signifikan sebesar 0,000 yang artinya lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$, sehingga H_3 ditolak. Hal ini dikarenakan dalam kinerja sistem informasi akuntansi sendiri keterlibatan pemakai dalam penggunaan sistem sangat terbatas, hal ini karena pengembangan sistem informasi akuntansi hanya dikembangkan atau diperuntukkan oleh orang-orang yang memiliki jabatan tinggi seperti ketua, pengawas dan lain-lainnya yang disebut dengan manajemen puncak, dimana keterlibatan pemakai disediakan dengan pembagian masing-masing. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hidayanti (2017) dan Sujati (2018) yang menemukan hasil bahwa keterlibatan pemakai berpengaruh negatif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Pengaruh Pelatihan dan Pendidikan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

Hasil pengujian hipotesis keempat (H_4) menunjukkan bahwa pelatihan dan pendidikan memiliki nilai t sebesar 6,324 dengan nilai signifikan sebesar 0,000 yang artinya lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$, sehingga H_4 diterima. Hal ini membuktikan bahwa semakin sering seseorang melakukan pelatihan, maka akan mencapai memperbaiki efektifitas kerja seseorang dalam mencapai hasil-hasil kerja yang telah ditetapkan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari (2017), Wulandari (2017), Purnami (2016), Laurentina (2018), Wandani (2018), Satria dan Putra (2019) yang menunjukkan hasil bahwa pelatihan dan pendidikan berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Pengaruh Partisipasi Manajemen terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

Hasil pengujian hipotesis kelima (H_5) menunjukkan bahwa partisipasi manajemen memiliki nilai t sebesar 5,408 dengan nilai signifikan sebesar 0,000 yang artinya lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$, sehingga H_5 diterima. Hal ini membuktikan bahwa partisipasi manajemen memegang peran penting dalam keberhasilan penggunaan sistem informasi akuntansi, dan memiliki pengaruh dalam mensosialisasikan pengembangan sistem informasi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suaryana (2018), Damayanthi (2016), Hidayanti (2016), Widyantari (2016) dan Suardika (2016) yang menunjukkan hasil bahwa partisipasi manajemen berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh pengalaman kerja, kompleksitas tugas, keterlibatan pemakai, pelatihan dan pendidikan dan partisipasi manajemen terhadap

kinerja sistem informasi akuntansi pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Klungkung dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Pengalaman Kerja berpengaruh negatif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi di Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Klungkung.
- 2) Kompleksitas Tugas berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi di Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Klungkung.
- 3) Keterlibatan Pemakai berpengaruh negatif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi di Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Klungkung.
- 4) Pelatihan dan Pendidikan berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi di Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Klungkung.
- 5) Partisipasi Manajemen berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi di Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Klungkung.

DAFTAR PUSTAKA

- Anjani, P. W., & Wirawati, N. G. P. (2018). Pengaruh Usia, Pengalaman Kerja, Tingkat Pendidikan, dan Kompleksitas Tugas Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi*, 2430
- Ariani, Ni Kadek. 2017. Pengaruh Gender, umur, Pengalaman Kerja Pada Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Hotel Berbintang di Kawasan Nusadua. *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati, Denpasar.
- Ariyanti, Ni Nyoman Seni. 2015. Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Kantor Cabang PT. BANK TABUNGAN NEGARA (persero), Tbk. Denpasar. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Ariyanti, Ni Nyoman Seni. 2015. Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Kantor Cabang PT. BANK TABUNGAN NEGARA (persero), Tbk. Denpasar. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Artini, Ni Luh Putu Sadhu. 2016. Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA) pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Di Kecamatan Petang Kabupaten Badung. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Damayanthi, Ketut Linda. 2016. Pengaruh Pengetahuan Manajer Akuntansi, Partisipasi Manajemen Dan Kecanggihan Teknologi Informasi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Hotel di Kabupaten Buleleng. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*
- Dewi, Ni Putu Desiana Ratna. 2016. Pengaruh Kompleksitas Sistem Dan Pengaruh Pemakai Terhadap Hubungan Antara Partisipasi Pemakai Dengan Kepuasan Pemakai Dalam Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi Pada Hotel Berbintang Lima Di Kabupaten Badung. *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati, Denpasar.
- Djawa, Fulgentinus Ermus. 2018. Pengaruh Kompensasi, Tingkat Pendidikan, Pelatihan, Pengalaman Kerja, dan Fasilitas Kerja Terhadap Eektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada PT. Mandiri Tri Makmur. *Skripsi*. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Dwitrayani, Made Christin. 2017. Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, Budaya Organisasi Dan Kepuasan Pengguna Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Badung. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*.

- Ernawatiningsih, N. P. L., & Kepramareni, P. (2019). Effectiveness of Accounting Information Systems and the Affecting Factors. *International Journal of Applied Business and International Management*, 4(2), 33-40.
- Ghozali, Imam. 2016. *Buku Aplikasi Analisis Multivarite Dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Buku Aplikasi Analisis.
- Hidayanti, Ria Nurul. 2017. Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Di Kota Denpasar. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Kurniawati, Nadia Agustin. 2018. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada PT. Cahaya Masabadi Plastindo. *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati, Denpasar.
- Kurniawati, Ni Made Dety Sri. 2018. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada LPD Di Kabupaten Badung. *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati, Denpasar.
- Laurentina, Ni Luh Anna Sisca. 2018. Pengaruh Program Pelatihan dan Pendidikan, Kinerja Individu dan Pengalaman Kerja Personal Terhadap Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Studi Pada LPD Kecamatan Ubud), *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Nopiyani, Dewa Ayu Agung. 2016. Pengaruh Gender, Umur, Pengalaman Kerja dan Kompleksitas Tugas pada Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada Rumah Sakit Umum Daerah Klungkung, *Skripsi*, Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Pertiwi, Dewa Ayu Agung Putri. 2017. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Tingkat Ketelitian, Pelatihan dan Pendidikan Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi di ULAMM PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Cabang Denpasar, *Skripsi*, Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Pradana, Gede Bagus Dika. 2018. Pengaruh Pelatihan dan Kompleksitas Tugas Pada Efektivitas Penggunaan SIA Rumah Sakit Swasta di Kota Denpasar. *E-Jurnal Akuntansi*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana.
- Purnami, Ni Kadek. 2018. Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada PT. Sawah Besar Farma Cabang Denpasar Timur. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Putra, I Putu Septiawan. 2018. Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kabupaten Badung. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Putra, I. G. A. U. 2019. Pengaruh Gender, Umur, Pengalaman Kerja Dan Kompleksitas Tugas Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Bali Coffe Banyuatis. *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati, Denpasar.
- Sari, K. A. D. P., Suryandari, N. N. A., & Putra, G. B. B. (2021). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi, Partisipasi Pemakai, Kemampuan Teknik Pemakai, Pengalaman Kerja Dan Jabatan Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 3(1), 11-21.
- Sari, Ni Komang Ratna Sintya. 2018. Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer Pada PT. PLN (persero) Area Bali Selatan. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Suardikha, I Made Sadha. 2018. Pengaruh Kemampuan Teknik Personal, Pelatihan dan Pendidikan terhadap Efektivitas Penggunaan SIA Pada Rumah Sakit. *E-Jurnal Akuntansi*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana.

- Suaryana, I Komang Agus. 2018. Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kota Denpasar. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Bisnis*. Cetakan Ke-27. Bandung. ALFABETA. Buku.
- Sujati, I Nyoman. 2018. Pengaruh Gender, Umur, Pengalaman Kerja Dan Kompleksitas Tugas Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Rumah Sakit Universitas Udayana. *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati, Denpasar.
- Sukma, Ni Luh Putu Adinda Noviani. 2019. Pengaruh Pengalaman Kerja, Tingkat Ketelitian, Kompleksitas Tugas, Pelatihan Dan Pemahaman Staff Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada PT. Orindo Alam Ayu. *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati, Denpasar.
- Suriani, Ni Kadek. 2017. Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Di Liberty International College. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Srihardini, P. S., Putra, I. P. M. J. S., & Endiana, I. D. M. (2021). Pengaruh Jabatan, Usia, Pengalaman Kerja, Tingkat Pendidikan Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Koperasi Simpan Pinjam Di Kecamatan Sukawati. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 3(3), 263-272.
- Tamiarta, I Gede Bayu. 2019. Pengaruh Jabatan, Usia, Tingkat Pendidikan, Pengalaman dan Skill Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada PT. Angkasa Pura Logistik. *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Triskayanti, I Gusti Ayu Vidia. 2017. Pengaruh Gender, Umur, Pengalaman Kerja, Tingkat Pendidikan, Dan Kompleksitas Tugas Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Perusahaan Daerah Air Minum Kota Denpasar. *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati, Denpasar.
- Tustyani, Ida Ayu Anom. 2017. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer Pada Lembaga Perkreditan Desa Di Kecamatan Ubud. *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati, Denpasar.
- Udayani. Anak Agung Istri Ratih. 2018. Pengaruh Gender, Umur, Tingkat Pendidikan, Pelatihan, Pengalaman Kerja dan Kompleksitas Tugas pada Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada PT. Bina San Prima, *Skripsi*, Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Wandani, Ayu Helda. 2018. Pengaruh Keterlibatan, Kemampuan Teknik Personal, dan Pendidikan Pelatihan Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada LPD Telepod Kecamatan Tegallalang, *Skripsi*, Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Widyantari, Ni Wayan Lisna & Suardikha, I Made Sadha. 2016. Pengaruh Pelatihan dan Pendidikan, Pengalaman Kerja dan Partisipasi Manajemen Pada Efektiiitas Sistem Informasi Akuntansi Pada LPD di Kecamatan Ubud. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.
- Wirawati, Ni Gusti Putu. 2018. Pengaruh Pelatihan dan Kompleksitas Tugas Pada Efektivitas Penggunaan SIA Rumah Sakit Swasta di Kota Denpasar. *E-Jurnal Akuntansi*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana.
- Wiriani, Ni Ketut Sri. 2018. Pengaruh Jabatan, Usia, Pengalaman, Tingkat Pendidikan Dan Skill Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada PT. PLN (Persero) Area

- Bali Selatan. *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Wulandari, Dewi (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Di PT. Solusi Inti Pratama Cabang Bali Dan Surabaya. *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati, Denpasar.
- Yulianto, Deny. 2016. Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kota Denpasar. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar.